

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Destinasi Wisata Halal pada Media Online Kompas.com dan Detik.com” dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Pemberitaan destinasi wisata halal pada kompas.com lebih mengangkat tentang isu – isu positif. Berita yang diangkat pun lebih pada strategi yang sudah dilakukan dan strategi yang akan dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam pengembangan destinasi wisata halal dengan sasaran stakeholder secara langsung. Karena berita adalah produk yang dihasilkan dari konstruksi dan pemaknaan atas realitas maka dapat disimpulkan bahwa kompas membentuk persepsi pembaca bahwa destinasi wisata halal sudah dilaksanakan dengan baik.

Untuk pemberitaan destinasi wisata halal pada detik.com masih banyak ditemukan judul berita dan kalimat-kalimat yang digunakan dalam berita yang mengajak pembaca terprovokasi tentang isu-isu negatif. Kembali lagi pada pengertian berita dalam jurnalisme online, adanya berita yang di publikasikan media online juga menimbulkan pemaknaan tersendiri bagi konsumen media tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa detik.com lebih mengangkat pemberitaan yang kontennya lebih disukai masyarakat Indonesia yaitu tentang isu – isu sosial termasuk isu persaingan. Dan mengesampingkan objektivitas dalam pembuatan berita.

Penelitian ini juga menemukan bahwa kompas.com dan detik.com mengemas pemberitaan lebih kepada arah yang nasionalis, dimana konten yang mereka muat minim sekali adanya pemihakan pada kelompok Islam tertentu atau kebijakan Islam tertentu biarpun pemberitaan mereka mengenai wisata halal.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Khalayak mempunyai penilaian tersendiri atas berita. Hasil kerja jurnalis dalam membuat berita tidak bisa dinilai dengan sesuatu yang kongkrit begitupun hasil penelitian ini, tidak semua hasil penelitian dapat diterima oleh semua pihak. Peneliti sadar bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan dalam menganalisa.

## C. Saran

### 1. Saran Akademik

Penelitian mengenai Analisis Framing Pemberitaan Destinasi Wisata Halal pada Media Online Kompas.com dan Detik.com ini masih banyak kekurangan. Dengan begitu, rekomendasi penelitian selanjutnya yaitu tentang tema yang diangkat mungkin bisa lebih mengerucut pada satu permasalahan. Penelitian dapat dilakukan dengan meneliti objek media yang lebih banyak dan berita yang lebih banyak agar terkumpul hasil yang lebih baik.

### 2. Saran Praktis

Saran penulis untuk kedua media yang telah diteliti adalah pemberitaan pada media online harus bersifat objektif dan dapat dipertanggung jawabkan, mengingat sifat pemirsa yang heterogen. Tentu semua pihak tidak ingin dampak dari konstruksi berita yang di hasilkan memicu perpecahan dan hal yang merujuk pada hal – hal negatif.

